

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif.

Menurut (Suprihartini *et al.*, 2023) Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Peneliti menggunakan metode asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk mengetahui Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu kinerja karyawan (Y) di PO Bus Darma Duta Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah hasil dari proses pengolahan yang dilakukan selama penelitian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut meliputi :

1. Data Primer

Menurut (Slamet *et al.*, 2023, p. 131) Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti saat penelitian atau data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Peneliti harus mengumpulkan secara langsung untuk mendapatkan data primer. Teknik yang digunakan dalam hal ini antara lain observasi, wawancara, serta pembagian kuesioner.

2. Data Sekunder

Menurut (Hardani *et al.*, 2020:121) Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Motivasi Ekstrinsik, Disiplin kerja dan Kinerja Karyawan.

3.3 Metode pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Metode pengumpulan ini dilakukan dengan pengamatan langsung dari lokasi yaitu mengamati PO Bus Darma Duta Lampung dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan sistem kerja karyawan.

3.3.2 Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapat data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak karyawan PO Bus Darma Duta Lampung. Mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi.

3.3.3 Kuesioner

Dalam hal ini, respondennya adalah Driver dan Kondektur yang ada pada PO Darma Duta Lampung. Kuesioner pada penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut (Hardani *et al.*, 2020:80-81) Demikian juga menyebarkan angket kepada perusahaan akan dapat menemukan apa sebenarnya masalah yang dirasakan perusahaan tersebut. Kegiatan ini dilakukan biasanya sebagai studi awal untuk mengadakan

penjajakan tentang permasalahan yang ada dilapangan dan juga untuk meyakinkan adanya permasalahan-permasalahan di perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Machali, 2021, p. 67) Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan pada PO Bus Darma Duta Lampung yang berjumlah 71 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Amin, Garancang and Abunawas, 2023) Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut yaitu karyawan pada bagian Driver dan Kondektur PO Bus Darma Duta Lampung yang berjumlah 64 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Aridiyanto and Penagsang, 2022) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya setelah memperoleh informasi dari hal tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah kinerja karyawan PO Bus Darma Duta Lampung.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Ekstrinsik (X1)	Menurut Muhfizar et al. (2021:123) Motivasi Ekstrinsik Merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku dalam kehidupan seseorang.	Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya keinginan untuk mendapatkan imbalan atau hadiah. Imbalan atau hadiah ini bisa berupa pujian, penghargaan, uang, atau barang tertentu. Selain itu, melakukan suatu kegiatan dengan maksud menghindari hukuman juga termasuk dalam motivasi ekstrinsik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan Administrasi 2. kualitas Supervisi 3. Hubungan Antar Pribadi 4. Penghargaan 	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Menurut Nurul Qomariah (2020:65) Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati peraturan serta norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan	Disiplin kerja adalah sebuah konsep dalam tempat bekerja atau manajemen untuk menuntut pegawai berlaku teratur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Absensi Tenaga Kerja 2. Adanya Keterlambatan Kerja 3. Perputaran Tenaga Kerja 4. Seringnya Terjadi Kesalahan 5. adanya Pemogokan 	Likert

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.			
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Novia Ruth et al. (2021:2) Kinerja karyawan adalah seorang karyawan yang melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan serta berhasil secara kualitas maupun kuantitas.	Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh pegawai dalam bekerja sesuai dengan standar kerja dan standar kerja dan kreteria yang sudah ditetapkan sebelumnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Komitmen 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Slamet *et al.*, 2023:53) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut misalnya mengukur berat suatu benda dengan menggunakan timbangan.

Adapun untuk interprestasi hasil uji, yakni dengan membandingkan nilai r hitung pada kolom skor total dengan r tabel (misal r tabel = 0,361 pada taraf

$\alpha = 0,05$ dan $N = \text{responden}$). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, maka seluruh butir instrumen dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Slamet *et al.*, 2023:60) Reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Tes dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika hasilnya konsisten (konsisten, ajeg). Hasil pengukuran harus tetap sama (relative sama) jika diberikan pada subjek yang sama oleh orang yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan di tempat yang berbeda. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel.

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini, program SPSS digunakan. Reliabel berarti dapat dipercaya, dan untuk mengetahui seberapa reliabel kuisioner, rumus Alpha Cronbach berikut digunakan :

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	< 0.200	Sangat Rendah
2.	0,200 - 0,399	Rendah
3.	0,400 - 0,599	Cukup
4.	0,600 - 0,799	Tinggi
5.	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi

3.8 Uji Persyaratan Analisis

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut (Slamet *et al.*, 2023:109-110) Uji Normalitas merupakan salah satu jenis dari uji asumsi klasik yang mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penyebaran data pada sebuah kelompok atau populasi. Terdapat dua kategori penyebaran data yaitu data berdistribusi normal dan tidak normal, uji normalitas dapat menggunakan teknik Uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan uji normalitas berdasarkan angka menggunakan bantuan SPSS:

1. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut (Machali, 2021, p. 119) Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linier.
2. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Machali, 2021, p. 140) Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (variance inflation factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut (Nurdewi, 2022) Menyatakan Metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut (Rasidin and Verlianta, 2019, p. 111) regresi linier berganda, dalam mengestimasi variabel dependent menggunakan lebih dari satu independent (explanatory) variabel, misalnya (variabel X_1 dan X_2). Model persamaan regresi, lebih dari satu explanatory variables disebut model regresi linier berganda (multiple regression model).

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel motivasi ekstrinsik, disiplin kerja dan kinerja karyawan PO Bus Darma Duta Lampung. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan pengujian dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Motivasi Ekstrinsik

X_2 = Disiplin Kerja

a = Konstanta

e = Error Term

b_1, b_2 = Koefesien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut (Wardani and Intan, 2022) Untuk menentukan apakah variabel independen (X_1 dan X_2) mempengaruhi variabel dependent (Y), uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual.

H1 : Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Kinerja Karyawan

H_0 = Motivasi Ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PO Bus Darma Duta Lampung

H_a = Motivasi Ekstrinsik berpengaruh terhadap kinerja karyawan PO Bus Darma Duta Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Kesimpulan

H2 : Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_0 =Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PO Bus Darma Duta Lampung

H_a =Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PO Bus Darma Duta Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Kesimpulan

3.10.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menentukan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

H3 : Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Kinerja Karyawan (Y).

Ho = Motivasi Ektrinsik (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PO Bus Darma Duta Lampung

Ha = Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PO Bus Darma Duta Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
3. Kesimpulan